

INTISARI

Banyaknya usaha kategori kecil dan menengah di Indonesia menjadikan sektor UKM sebagai sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Beberapa masalah ditemui UKM karena kurangnya manajemen yang dilakukan, sedangkan aktivitas UKM sangat kompleks. Salah satu solusi permasalahan ini adalah dengan dilaksanakan SCM, namun terdapat pro dan kontra diantara peneliti tentang penerapannya. Berdasarkan pro kontra yang terjadi, penelitian ini berperan dalam mengidentifikasi penerapan SCM di UKM serta pengaruhnya terhadap performa UKM.

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan 39 responden pada UKM di Yogyakarta. Responden diminta untuk menjawab 4 bagian pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan responden secara umum mengenai SCM, jenis pasar dan strategi yang dimiliki responden, frekuensi penerapan SCM, dan performa usaha responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya 5 responden yang mempunyai pengetahuan tentang SCM. Jenis pasar yang dimiliki responden 76,92% adalah responsif dan berhubungan dengan strategi yang diterapkan. Hasil *chi square* menunjukkan hanya frekuensi penerapan item ketersediaan produk untuk konsumen, pelatihan mengenai kualitas kepada karyawan, ketepatan biaya transportasi, dan keikutsertaan konsumen dalam desain produk yang bergantung pada strategi yang diterapkan UKM. Pada analisis hubungan penerapan SCM dengan performa non finansial dan finansial UKM, beberapa item penerapan memiliki korelasi signifikan dan marginal signifikan terhadap performa finansial dan non finansial UKM. Beberapa item juga diketahui mempunyai korelasi negatif dengan performa finansial dan non finansial UKM. Namun, penerapan SCM berpotensi untuk diterapkan di UKM karena banyaknya responden yang menerapkan item penerapan SCM, walaupun tidak memiliki pengetahuan mengenai SCM.

Kata kunci: Manajemen Rantai Pasok, Performa UKM, UKM di Yogyakarta